

Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks *Duru>Su Al-Lughah Al-Ara>Biyah 'Ala> Thoriqotial-Muba>Syarah Al-Muta>Kamilah* Karya Muhammad In'am, M.A

Ihdatul Hidayah

Syamsuddin Asyrofi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: ihdatulhidayah@gmail.com

Abstract

*This study aims to find out about language errors that occur in an Arabic textbooks entitled *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* of Muhammad In'am, M.A. Not only the errors that were discussed but there was an attempt or Tashwib or correction in order to evaluate the results of the analysis that has been done. Library research was used with qualitative descriptive method to analyze the subject of the study which is *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* both volumes I and II. In this study, the following conclusions can be drawn: there are errors in language syntactic aspects in the textbooks. There are several categories of errors (refer to the classification of Toto Suharto et al): nakirah Ma'rifah, Dhamir, huruf Jar, Murakkab Idhafi, Isim Isyarah, Jumlah Ismiyah, and Jumlah Fi'liyah. Several reasons were found for the occurrence of these errors, namely lack of accuracy in writing textbooks, lack of workforce that helped the author to edit the material to be presented in textbooks and limited human resources which led to inefficient writing of textbooks.*

Keywords: Textbooks, Error analysis, Syntax, *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang beberapa kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan buku teks bahasa Arab *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* karya Muhammad In'am. MA, bukan hanya kesalahan-kesalahan yang dibahas tapi ada upaya *Tashwib* atau pembenaran guna sebagai evaluasi dari hasil analisis yang telah dilakukan. Kategori yang digunakan penelitian *library research* dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan objek buku teks bahasa Arab Arab *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* karya

Muhammad In'am. MA baik jilid I dan II. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, bahwa: adanya kesalahan-kesalahan berbahasa aspek sintaksis dalam buku teks *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* karya Muhammad In'am. MA baik jilid I dan II. Ditemukan beberapa kategori kesalahan (merujuk pada klasifikasi Toto Suharto dkk): *Nakirah Ma'rifah, Dhamir, huruf Jar, Murakkab Idhafi, Isim Isyarah, Jumlah Ismiah, dan Jumlah Fi'liyah*. di temukan beberapa alasan terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut yakni kurangnya ketelitian dalam menulis buku teks, kurangnya tenaga kerja yang membantu penulis dalam mengedit materi-materi yang akan di sajikan dalam buku teks, keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan kurang efisien dalam menulis buku teks.

Kata kunci: Buku Teks, Analisis kesalahan, Sintaksis, *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*.

A. Pendahuluan

Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Diantara sekian banyak jenis sumber belajar tersebut, buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun ditinjau dari aspek penyajiannya, buku teks pelajaran sering kali disajikan dalam bentuk yang masih sederhana, berupa gambar-gambar yang terkadang membuat siswa belum mampu memahami secara penuh isi dari materi yang disajikan.¹

Buku pelajaran yang sekaligus menjadi bahan ajar merupakan media instruksional yang dominan kegunaanya di kelas dan bagian penting dalam sistem pendidikan.² Karena kebutuhan akan buku pelajaran adalah prioritas yang utama dan harus didahulukan, menjadikan buku sebagai alat yang penting dalam menyampaikan materi kurikulum. Apabila siswa yang akan diajarkan mengembangkan daya

¹Ahmad Izzan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 15.

² Dedy Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. (Yogyakarta: AdiCita, 2000), hlm.46.

pikirannya sendiri, sekolah harus memiliki buku-buku lain di samping buku-buku teks.³

Buku teks memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi kurikulum dalam mata pelajaran sehingga menjadi bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Buku teks juga berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah, sehingga perlu ada kebijakan pemerintah mengenai buku teks pelajaran bagi peserta didik.⁴

Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa, selama ini buku-buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah-sekolah banyak yang berasal dari negara-negara Arab yang tentu saja belum dilakukan penyesuaian untuk proses pengajaran bahasa bagi orang asing, termasuk orang Indonesia. Realitas ini memungkinkan adanya penyeleksian materi, urutan dan cara penyajian yang cocok bagi pelajar yang sudah ataupun belum memiliki dasar bahasa Arab. Padahal materi tersebut sungguh pun sangat bagus belum tentu tepat dan cocok untuk pelajar Indonesia. Atas dasar itu penerbitan tentang buku-buku teks tentang pelajaran bahasa Arab bagi semua tingkatan, mulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, hingga perguruan tinggi sangatlah diperlukan.⁵

Buku yang telah beredar luas harusnya diadakan adanya uji kelayakan. Keberadaan BSNP sebagai penyelenggara uji kelayakan buku teks yang beredar luas, belum bisa maksimal dan menjangkau seluruh lembaga pendidikan baik sekolah, pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Hal ini yang memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan ataupun kesalahan penggunaan bahasa dan lain-lain.

Dari berbagai macam buku teks yang digunakan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam, penulis memilih buku *Duru>suAl-Lughah 'Ara>biyah 'ala Thariqati Al- Muba>syarah al-mutaka>milah*, karena buku ini layak untuk diteliti. Buku yang diteliti ini adalah buku cetakan terbaru, dari beberapa kali cetakan, dimana buku ini harusnya telah melalui proses perbaruan dan pengevaluasian yang lebih

³ C.E. Beeby, *Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 62.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*.

⁵ Ahmad Izzan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 15.

mendalam, namun yang terjadi masih terjadi beberapa kesalahan atau kekeliruan. Kesalahan wajar terjadi dalam sebuah karya manusia, karena sejatinya manusia tak akan jauh dari kesalahan dan lupa. Namun untuk mencegah dan menghindari kesalahan yang sejenis dimasa waktu yang mendatang, perlu diadakanya penelitian.

Berdasarkan analisis awal terhadap isi buku teks *Duru>su Al-Lughah 'Ara>biyah 'ala Thariqati Al-Muba>syarah al-mutaka>milah* jilid kedua, didapati beberapa kesalahan sistaksis terkait penulisanya. Didalam bab ke enam buku jilid II misalnya, tentang الدرس السادس - المضارع المنصوب (أَنْتَ، لَنْ) dimana terdapat kesalahan berupa penggunaan *Dhamir* pada *Fi'il Mudhari' أَنْتِ* yang kurang tepat تُرِيدُ padahal harusnya adalah أَنْتِ تُرِيدِينَ karena *dhamir* أَنْتِ adalah untuk perempuan maka jika dalam bentuk *fi'il mudhari'* ditambah huruf ن & ي maka menjadi تُرِيدِينَ.

Mungkin kesalahan yang terjadi terlihat sepele, namun jika terus diabaikan ditakutkan akan terjadi permasalahan yang serupa. Dari hal di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berobjek pada buku tersebut tentang “ Analisis Buku Teks *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*karya Muhammad In'am. MA (segi kesalahan sintaksis).

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya : Apa saja bentuk kesalahan dan bagaimana saran pembetulan untuk kesalahan yang terdapat dalam buku teks *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*karya Muhammad In'am. MA.

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa literatur, peneliti menemukan beberapa karya penelitian yang memiliki tema serupa dan bahasan relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan, diantaranya: *Pertama*, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan* dengan judul “ Analisis Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”. Jurnal ini menjelaskan tentang kesalahan sintaksis yang berada pada penulisan buku teks *Al-Mâhir fi Tathbîq al-Istimâ' wa al-Kalâm* terbitan Pusat Pengembangan Bahasa IAIN

Surakarta.⁶ Kedua, jurnal ilmiah dengan judul “ *Analisis Kesalahan Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Peringkat Tinggi di Sekolah Rendah Agama, Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS)* ”⁷ penelitian ini berisis tentang penelitian kesalahan sintaksis buku teks bahasa Arab darjah empat sampai darjah enam SRA, ada kesamaan metode dan teori analisis kesalahan bahasa aspek sintaksis yang di gunakan dalam penelitian tersebut tapi berbeda dalam objek yang di kaji. Dimana Penelitian yang di lakukan oleh saudara Muhammad Rifain dkk, objeknya adalah buku teks bahasa Arab peringkat tinggi di sekolah rendah agama. Fokus pada penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kesalahan berbahasa aspek sintaksis dalam buku teks bahasa Arab *Duru>s al-Lughah al-‘Ara>biyah ‘ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* karya Muhammad In’am. MA.

Buku teks bahasa arab *duru>s al-lughah al-‘ara>biyah ‘ala thariqati al-muba>syarah al-mutaka>milah* karya muhammad in’am. Ma.

1. Identitas Buku⁸

Buku yang berjudul “ *Duru>s al-Lughah al-‘Ara>biyah ‘ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* ” ini disusun oleh Muhammad In’am. MA sekaligus sebagai editor, setting dan desain sampul, yang diterbitkan oleh Spirit Yogyakarta.

Cover sampul depan pada buku jilid I ini didominasi oleh warna coklat tua dan kuning, dengan bagian atas pojok atas terdapat nama penulis. Sementara judul buku terletak ditengah-tengah yang bertuliskan dengan huruf Arab. Kemudian terdapat logo angka 1 dengan tulisan Arab dibagian kanan bawah. Dan dibagian tengah bawah terdapat sedikit keterangan tentang bagaimana cara menggunakan serta mengajarkan buku teks bahasa Arab “*Duru>s al-Lughah al-‘Ara>biyah ‘ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*”.

Sementara pada cover belakang buku didominasi oleh warna coklat tua. Dengan beberapa penjelasan menggunakan bahasa Arab dan

⁶ Toto Suharto dkk, “ Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”, (*Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4, (1), 2017. Hlm 26 akses 19 Februari 2018.

⁷ Md Noor Husain dkk, “ Analisis Kesalahan Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Peringkat Rendah di Sekolah Rendah Agama, Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS)”, dalam *E-Proceeding of the 2-nd International Conference on Arabic Studies and Islamic Civilization* (ICASIC 2015), pada 9-10 Maret 2015 di Kuala Lumpur, Malaysia.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad In’am, pada hari Rabu 25 april 2018

bahasa Indonesia. di bawah pojok kanan terdapat keterangan tempat dan beberapa hal penting tentang penerbit dan percetakan.

Berikut adalah bagian-bagian yang tertulis dalam buku bahasa Arab yang berjudul "*Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* " karya Muhammad In'am, M.A. jilid I dan II.

a. Bagian Awal

Bagian awal setelah cover pertama terdiri dari, cover kedua yang dibalik lembarnya terdapat UU hak cipta, tulisan penerbit, pengarang dan layouter buku. kemudian cover ketiga dilembar berikutnya terdapat *Muqaddimah* (pendahuluan) dan halaman selanjutnya adalah daftar isi.

b. Materi Pembahasan Per Bab

Secara tekhnis, setiap bab berisi materi pembahasan, yang membedakan adalah tema pembahasan di dalam masing-masing Bab.

c. Latihan-latihan Soal

Setiap Bab pada buku ini memiliki sub-sub bahasan yang memiliki berbaai macam bentuk *Tamri>na>t* / latihan. Dilihat dari sub bab-sub bab yang bermacam-macam bentuk serta isinya, jadi latihan pun menyesuaikan jumlah frekuensinya serta bentuk perintah latihannya.

Jumlah *Tamrina>t* pada buku jilid I sebanyak 104 latihan, sedangkan pada jilid II terdapat sekitar 100 latihan. Dimana setiap *Tamrina>t* berbeda-beda kata perintahnya. Misalnya saja ada yang disuruh untuk mencocokkan, mengisi kolom yang kosong dan membedakan antara ... dengan dst.

d. Bagian Akhir

Bagian akhir pada buku teks bahasa Arab ini baik itu jilid I ataupun jilid II terdapat daftar pustaka, yang terdiri dari beberapa rentetan buku-buku bahasa Arab yang relevan dan menjadi acuan serta dasar dalam merangkai buku teks ini, bukan hanya referensi dari buku saja tapi juga ada dua akun web internet internasional yang digunakan sebagai referensi tambahan dan pendukung.

Latar Belakang Penyusunan Buku⁹.

Latar belakang penyusunan buku teks bahasa Arab “Duru>s al-Lughah al-‘Ara>biyah ‘ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah” ini adalah berangkat dari pengalaman pertamanya dalam mempelajari bahasa Arab ketika penulis sedang menjalani jenjang studi pendidikan setara SMA sederajat di pondok pesantren Darussalam Gontor Ponorogo. penulis menempuh jenjang pendidikan selama kurang lebih 8 tahun yang ia mulai sejak dari lulus SMP sampai lulus jenjang strata pertama (S1) di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.

Saat masa awal-awal menjadi santri di pondok pesantren Darussalam Gontor Ponorogo beliau pernah diajar oleh seorang ustadz senior pelajaran *Tamri>n al-Lughah*, dan penulis sangat *interest* dengan apa yang diajarkan tersebut. Berangkat dari pengalaman tersebut penulis ingin mendalami ilmu bahasa, khususnya ilmu bahasa Arab dan Inggris yang menjadi mahkota pondok. Penulis banyak memepelajari ilmu-ilmu bahasa dari beberapa buku yang berbeda misalnya seperti *kitab al-Arabiyyah Lighairi Nasyi>in, Ja>miud Duru>s*, dll. Berawal dari rasa penasaran yang tinggi dan tingkat keingin tahuan yang besar akan ilmu bahasa Arab dan bahasa Inggris, dari sanalah penulis mulai menelaah, menganalisis buku-buku yang telah ia baca kemudian memperbaruinya sesuai dengan khazanah zaman yang semakin berkembang pesat tanpa menghilangkan kekhasan dari buku “Duru>s al-Lughah al-‘Ara>biyah ‘ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah” tersebut.

Setelah selesai jenjang strata I (S1) di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke jenjang strata II (S2) di Pascasarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam masa-masa pendidikan tersebut penulis sering mengikuti beberapa seminar pendidikan dan kebahasa Araban. Setelah jenjang strata II telah dilampaui dengan sempurna, akhirnya beliau terinspirasi untuk menorehkan segala *unek-unek* dalam otak dan pikirannya kedalam bentuk tulisan yang bermanfaat bagi sesama. Dari sanalah pintu keberkahan dan rejeki terbuka lebar untuk penulis, penulis mulai melaksanakan beberapa workshop kependidikan pesantren dan beberapa seminar kepesantrenan.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad In’am, pada hari Rabu 25 april 2018

Dan yang pasti penulis ingin melakukan beberapa reformasi pendidikan tentang bagaimana metode yang cocok digunakan untuk mengajarkan *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah* atau apakah metode yang digunakan masa sekarang sudah relevan dengan target pendidikan yang ingin di tuju, dll.

Tujuan Penyusunan Buku¹ .

Tujuan penyusunan buku teks bahasa Arab *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>mila* tentunya adalah untuk mempermudah para guru dan pendidik bahasa Arab dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam lingkup pesantren. Selain mempermudah para pendidik bahasa Arab didunia pesantren, tentunya tujuan penyusunan buku ini agar buku ini bisa menjadi salah satu sumber belajar yang bermanfaat.

Buku ini mencoba untuk: (1) menunjukkan metode pengajaran bahasa Arab yang benar. (2) merevitalisasi metode pembelajaran bahasa Arab khususnya di kalangan pesantren dan sekolah Islam. (3) memberikan kemudahan bagi para pendidik guru bahasa Arab.

Sintaksis

Sintaksis membicarakan tentang hubungan kata dengan kata lain. Kajian Sintaksis tidak bisa jauh dari kajian morfologi (membicarakan tentang struktur internal kata). Bidang sintaksis menyelidiki semua hubungan antar-kata dan antar-kelompok kata (atau antar-frase) dalam satuan dasar sintaksis itu: kalimat. Sintaksis mempelajari hubungan gramatikal di luar batas kata, tetapi di dalam satuan kata yang kita sebut kalimat.¹

Sintaksis mendeskripsikan bagaimana kalimat dibangun dari kosakata. Selain itu dalam sintaksis juga mendeskripsikan tentang kelas kata apa yang memiliki kemampuan untuk menjajahi posisi tertentu dalam kalimat, jenis-jenis kalimat, dan perubahan kalimat.¹ Selain itu dalam suatu bahasa pada dasarnya meneliti kaidah-kaidah atau aturan-

¹ Muhaamad In'am, *Duru>s al-Lughah al-'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-Mutaka>milah*, (Jogjakarta: Spirit), 2014, hlm akhir.

¹ Yeni Ramdiani, *Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)*, (El-hikam: Fakultas Tarbiyah IAI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, volume VII, Nomor 1, Januari-Juni 2014), hlm. 116. (21-03-18).

¹ Antoine Dahdah, "Mu'jan? Qowaidul Lughah Al-Arabiyyah; Fi jadawilin Wa lauhatin", (Lubnan, Maktabah Lubnan, 2001), hlm. 1.

aturan pembentukan frase (kelompok kata) dan aturan-aturan pembentukan kalimat; atau meneliti pola frase dan macamnya; identitas masing-masing frase, struktur masing-masing frase, tipe masing-masing frase, hubungan semantis antar anggota sebuah frase.¹

3

Dalam Bahasa Arab sintaksis adalah nahwu, sedangkan morfologi adalah sharaf. Fungsi sintaksis disebut juga dengan peran atau kerja suatu kata dalam kalimat. Dalam bahasa Arab peran atau kerja kata itu diklasifikasikan sesuai dengan jenis perubahan akhir kalimatnya atau *I'rab*.

Kategori sintaksis dalam bahasa Arab dibagi menjadi 3, yaitu: *isim* atau kata benda (nomina), *fi'il* atau kata kerja (verba), dan *huru>f* atau pelengkap (preposisi). Ketiganya dikatakan sebagai macam-macam *kalimah* (kata) dalam sebuah kalimat (jumlah).

B. Pembahasan

Analisis Kategori dan Kelompok Kesalahan Berbahasa Aspek Sintaksis dalam Bahasa Arab (Nahwu) dan Saran Pembetulan

1. Kategori dan Kelompok Kesalahan Berbahasa Aspek Sintaksis

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap dua buku teks bahasa Arab *Duru>sul Lughah 'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-mutaka>milah*. Jilid I dan II karya Muhammad In'am, M.A. didapati berbagai kesalahan penulisan dari aspek sintaksis, bukan hanya dari satu aspek saja, peneliti akan menganalisis beberapa kesalahan lain misalnya saja kesalahan dari aspek morfologis, kesalahan tanda baca, dll. Tetapi, penulis akan lebih mengedepankan analisis terhadap aspek sintaksis tanpa mengesampingkan aspek morfologis, dan kesalahan tanda baca. Serta beberapa masukan terkait kemajuan buku ini sebagai tambahan dan masukan dalam meneliti penelitian ini.

Di bawah ini merupakan temuan kesalahan pada aspek sintaksis dan 10 kategori kesalahan dengan jumlah 67 kasus :

a. Susunan kalimat berupa *Nakirah - Ma'rifah*

Nakirah marfu' apabila tidak kemasukan *amil*.

Kesalahan kategori ini muncul pada buku jilid I, sebanyak 1 kali, adapun contoh sampelnya adalah Kata **لُكَّاتٍ** adalah *nakirah*,

¹ Edi Subroto, *Pengantar Metode Penelitian Struktural*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1992). hlm. 26.

nakirah apabila dia berdiri sendiri maka hukumnya *marfu'*, maka harusnya berubah menjadi *لُغَاتٌ*. karena kata tersebut tidak memasukan amil yang merubah nya menjadi *nashab*, maka harusnya menjadi *marfu'*. Asumsi peneliti, kesalahan ini terjadi karena kelalaian penulis dalam menulis buku dan beberapa faktor internal yang mendukung.

b. Susunan kalimat berupa *Na'at Man'ut* (النعت والمنعوت)

Na'at Man'ut merupakan susunan kalimat yang menjelaskan tentang sifat (*Na'at*) dan kata yang disifati (*Man'ut*). Data-data kesalahan pada kategori *Na'at Man'ut* sebagai berikut:

1) Kesesuaian *Na'at Man'ut* dalam hal *Mudzakkar-Muannatsnya*.

Pada kelompok ini didapati kesalahan penulisan yang terjadi kali pada buku jilid I, Pada kelompok kesalahan ini terjadi ketidaksesuaian *Na'at* dengan *Man'utnya*. Seperti yang telah diketahui bahwa *Na'at* selalu mengikuti *Man'ut* baik berupa *mudzakkar - muannatsnya*, atau *mufrad-mutsanna-jama'nya*. Pada kalimat pertama *Man'ut* berupa *Mufrad Muannats*, maka *Na'at* nya harus *Mufrad Muannats*.

Kesalahan ini dilatarbelakangi oleh ketidak cermatan serta kelalaian penulis dalam memberikan *Na'at* yang sesuai.

2) Kesesuaian *Na'at Man'ut* dalam hal Harakat Akhirnya.

Pada kelompok ini di dapati kesalahan 2 kali pada jilid I dan 3 kali pada jilid II, pada kelompok ini terjadi kesalahan penulisan harakat dimana *harakatNa'at* harus mengikuti *Man'utnya*, baik dalam *nasab (fathah)*, *jar (kasrah)*, atau *rafa'(dhammah)* nya.

Kesalahan ini dilatar belakangi karena ketidak telitian dan efek kelelahan yang penulis alami.

c. Susunan kalimat berupa Huruf *Jar Majrur* (جر مجرور)

Jarmajrur adalah susunan kata yang terdiri dari *isim* yang berhadapan dengan huruf *jar*. Didahului huruf-huruf *jar* (مِنْ - إِلَى - عَنْ - عَلَى - اللام - الكاف - الباء - الواو - التاء - حَتَّى - مُذْ - مُنْذُ - رَبَّ - خَلَا - Dan *Jarmajrur* selalu berharokat *kasroh*.

Data-data kesalahan pada kategori *JarMajrur* adalah sebagai berikut :

1) Setelah Huruf *Jar* Hukumnya *Majrur* (*Kasroh*).

Isim (kata) yang sebelumnya berhadapan dengan huruf *Jar* maka hukum *isim* tadi berubah menjadi *majru>r* (*kasrah*), pada kesalahan ini terjadi kesalahan kata yang harusnya *majrur* malah menjadi mansub ataupun *marfu'*, bahkan adapula yang tidak berharakat. Pastinya harakat di butuhkan dalam setiap huruf karena dapat mempermudah dalam membaca dan tentunya juga ini sebagai wadah pembelajaran yang sempurna dan *syammil*. Ini terjadi bukan hanya pada buku jilid I, tapi malah banyak muncul di buku jilid II.

Kesalahan ini terjadi karena faktor kelalaian penulis yang kurang teliti dan kurang fokus terhadap apa yang di tulisnya. Sehingga menimbulkan terjadi kesalahan penulisan harakat.

d. Susunan Kalimat Berupa *Murakkab Idha>fi* (مركب إضافي)

MurakkabIdho>fi> atau sering di sebut *idhafah* adalah kalimat yang tersusun dari *Mudhaf* dan *MudhafIlaih*, hukum bacaan juz yang kedua itu di^jarkan (harokat akhir berupa *kasroh*) selamanya.

1) Hukum *Mudha>f Ilaih* Harus *Majrur* (*Kasrah*).

Dalam susunan *idhaf>ah*, *mudha>f ilaih* hukumnya adalah *majrur* (*kasrah*), pada kesalahan ini terdapat bebrapa kesalahan berupa *mudha>filaih* yang hukumnya harus *majrur* (*kasrah*), namun yang terjadi ada beberapa kata yang berharakat dan ada pula yang tidak berharakat.

Kesalahan ini terjadi karena penulis yang lalai dalam memberikan *harakat* yang cocok dengan kedudukanya.

2) Penggunaan Harakat *Mudha>f* Yang Kurang Tepat

Dalam kategori ini terjadi kesalahan pada *mudha>f* yang harakat huruf akhirnya kurang sesuai dengan ketentuan yang ada, kesalahan dalam kategori ini terjadi sebanyak 9 kali, dimana sebagai *mudha>fmarfu'*, apabila dia berdiri sendiri maka kata ini hukumnya nakirah, tapi karena dia berkedudukan sebagai *idhafah* yang kata setelahnya adalah *mudha>f ilaih* maka dia berubah menjadi *ma'rifah*. Harakat yang seharusnya tertulis bukanlah

berupa tanwin tapi harusnya berupa *dhammah*. Maka kata *فَعْلٌ* berubah menjadi *فَعْلًا*, agar sesuai dengan kaidah *idha>fah* yang terdiri dari *mudha>f marfu'* (*dhammah*) dan *mudha>filaih* yang majrur (*kasrah*).

Dalam kesalahan yang terjadi pada kategori ini penulis kurang teliti dan kurang memperhatikan hasil tulisan yang penulis tulis. Kesalahan yang terjadi karena kelalaian serta efek kelelahan penulis dalam memberikan harakat yang sesuai dengan kaidah yang seharusnya. Karena kurangnya sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan guna memperlancar dan mempercepat tercapainya tujuan.

e. Susunan kalimat berupa Jumlah Ismiyyah (الجملة الإسمية)

Jumlah Ismiyah adalah susunan kalimat yang terdiri dari beberapa isim (kata), biasanya terdiri dari *Mubtada'* adalah isim *rofa'* (kata berharokat *dhammah*) di awal kalimat. Sedangkan *Khabar* adalah *Isim Rofa'* (kata yang berharokat (*dhammah*) berada setelah *Mubtada'* sebagai penyempurna dalam sebuah susunan kalimat.

1) Susunan *Mubtada'Khabar* Mengikuti Dalam *Mufrad-Mutsanna-Jamak Nya*, Dan *Muadzakkar-Muannatsnya*.

Dalam data kesalahan yang terjadi pada kategori ini berjumlah 3 kali frekuensi kemunculan pada buku Jilid I 2 kali dan Jilid II 1 kali, kata *التَّعْلُفُ* berkedudukan sebagai *mubatada'* karena berada diawal kalimat, dan berjenis *mudzakkar*, sedangkan isim selanjutnya adalah *khavar فَاعِلَةٌ* dengan jenis *muannats*, ini jelas tidak sesuai dengan kaidah yang ada, maka kata *التَّعْلُفُ* harus *muannats* menjadi *تَلْعُفٌ*, begitu pula dengan kata *يَلْعُبُ* berubah menjadi *تَلْعَبُ*.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini dikarenakan kelalaian penulis dalam memberikan *khavar* yang harus sesuai dengan jenis dan kedudukannya.

f. Susunan Kalimat Berupa Jumlah Fi'liyah (الجملة الفعلية)

Jumlah Fi'liyah adalah susunan kata yang terdiri *Fi'il* (kata kerja) dan *Fail* (subjek). Untuk menyempurnakan kalimat tersebut biasanya ada beberapa pelengkap seperti, *maful bih*. Data-data

kesalahan yang terjadi pada *Jumlah Fi'liyah*, hanya muncul pada buku jilid II,

1) Kesalahan Penggunaan Harakat Akhir Pada *Fi'il Madhi*

Dalam *jumlah fi'liyah*, *fi'il* biasanya berada di awal kalimat, dan berkedudukan sebagai *marfu'* (dhommah). Baik itu berupa *fi'ilmadhi* ataupun *mudhori'*, sedangkan pada tahap ini akan di bahas tentang *fi'il Madhi* yang hanya muncul di buku jilid II sebanyak 1 kali.

Fi'il madhi mabniy ala> al-Fathi, *fi'il madhi* tetap berharakat *fathah*, tidak berubah harakat akhirnya kecuali dia kemasukan *a>mil*. Karena kesalahan tekhnis di atas maka di berikan pembenaran seperti pada tabel yang sudah tertera.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini adalah karena kelalaian dan kurang teliti penulis, dalam memberikan harakat akhir.

2) Kesalahan Penggunaan Harakat Akhir Pada *Fi'il Mudhori'*

Fi'il mudhari' adalah kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang atau yang akan datang, biasanya di awali huruf ا, ن, ي, ت. Pada kategori ini kesalahan hanya muncul di buku jilid II, kata *يَتَوَضَّأُ* dalam *jumlah fi'liyah* di atas, *fi'il madhi* berkedudukan sebagai *mubtada'* yang *marfu'*, adapun *marfu'* adalah di tandai dengan *dhammah*, maka harusnya berharakat akhir *dhammah* bukan kasrah. Harusnya menjadi *يَتَوَضَّأُ*. Kata *يَتَعَلَّمُ* dalam *jumlah fi'liyah* di atas berkedudukan sebagai *mubtada' marfu'* ditandai dengan di akhiri harakat akhir *dhammah*, maka harusnya berubah menjadi *يَتَعَلَّمُ*. Kata *يَخْتَلِجُ* berkedudukan sebagai *mubtada' marfu'* di tandai dengan harakat akhir *dhammah*, maka harusnya berubah menjadi *يَخْتَلِجُ*. *Fi'il mudhari'* hukum asalnya berharakat *dhammah*, kecuali jika kemasukan beberapa *amil*, misalnya *amil jazm*, maka harakat akhir menjadi *sukun*, *amil nashab* maka harakat akhir menjadi *fathah*.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini adalah karena faktor kelelahan, sehingga hal ini menyebabkan penulis berdampak pada kelalaian, kesalahan dalam memberikan *harakat* dan yang pasti kurang teliti.

3) Kesalahan penggunaan *harakat* akhir pada *fi'il amr*.

Fi'il amr adalah kata yang menunjukkan pada sebuah perintah, *fi'il amr* berharakat *sukun* apabila dia *shahih akhir*, apabila dia *mu'tal akhir* maka huruf 'illah nya di hapuskan, dan apabila dia salah satu dari *fi'il af'al al khamsah* maka huruf *nun* nya harus di hilangkan. Kata *سَتَفْعَلُ* tidak berharakat dan ini menyebabkan kebingungan bagi para pembelajar bahasa Arab, maka kata tersebut harusnya menjadi *سَتَفْعَلْ* agar bisa membedakan antara *fi'il amr* dengan *fi'il mudhari'*. Begitupun dengan kata *تَكْتَلْ* maka harus di rubah menjadi *تَكْتَلْ*.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini adalah karena faktor kelalaian penulis.

4) Kesalahan Penggunaan Harakat Akhir Pada *Fa'il*

Fa'il adalah kata *marfu'* disandarkan pada *fi'il* sebelumnya dalam susunan *jumlah fi'liyah*. *Fa'il* sebagai pelaku yang mengerjakan pekerjaan. *Fa'il marfu'* apabia didahului *fi'il ma'lum*. Kata *التَّاسِ* dalam susunan kalimat dia atas adalah sebagai *fai'l* yang berada setelah *fi'il ma'lum*, maka harusnya dia *marfu'* atau berharakat *dhammah*, bukan berharakat *kasrah* karena tidak berada setelah *awamil majruriyyah*. Maka saran pembetulananya adalah menjadi *التَّاسُ*.

Kesalahan yag terjadi pada kategori ini adalah karena faktor kelelahan penulis sehingga menyebabkan beberapa kesalahan tekhnis dalam penulisan.

5) *Jumlah Fi'liyah Ma'ful* Atau Objek Harus *Manshub*

Kesalahan pada kategori ini terjadi pada buku jilid II sebanyak 2 kali frekuensi kemunculan, *ma'ful* atau objek dalam *jumlah fi'liyah* berkedudukan *manshub*, pada kedua kalimat di atas, terjadi kesalahan penulisan harakat pada *ism ma'ful manshub* yang seharusnya menggunakan *harakat fathah*.

Kesalahan ini terjadi karena di latar belakangnya kurangnya ketelitian dalam memberikat harakat yang cocok untuk sebuah *ism*.

g. Susunan Kalimat Berupa *Dhama'ir* (ضمائر)

Dhama'ir merupakan kata ganti. Jenisnya ada dua yaitu *Dhamir Munfashil* (kata ganti terpisah), dan *Dhamir Muttasil* (kata

ganti tersambung). Macam-macam *Dhamir Munfashil* ada 12, yaitu
هُوَ، هُمَا، هُمْ، هِيَ، هُمَا، هُنَّ، أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمَا، أَنْتُنَّ، أَنَا، نَحْنُ.

- 1) *Dhamir* selalu sama dengan Kata setelahnya baik dalam *Mufrod-Mutsanna-Jamaknya* dan *Mudzakkar-Muannatsnya*.

Dalam kategori kesalahan ini terdapat 5 kasus yang terbagi dalam jilid I dan jilid II. Karena *Dhamir* mengikuti kata setelahnya baik dalam *mufrod-mutsanna-jamaknya* dan *mudzakkar-muannatsnya*. komponen *dhamir munfashil*, أَنْتَ adalah *dhamir munfashil* untuk kamu laki-laki satu, dan kata setelahnya harus *nisbah* berupa kamu laki-laki satu juga. Tapi yang terjadi berbeda dan harus diganti dari أَنْتَ menjadi أَنْتِ karena أَنْتِ adalah *dhamir munfashil* untuk kamu perempuan satu. Begitupun dengan beberapa kalimat yang tidak berharakat yang akan menyulitkan peserta didik dalam memahami dan membaca bacaan dari buku pelajaran bahasa Arab.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini adalah karena kelalaian dari penulis, dan kurang teliti nya penulis dalam memberikan harakat untuk *dhamir* yang sesuai dengan kaidah yang ada.

h. Susunan Kalimat berupa *Isim Isy>arah* (الإسم الإشارة)

Isim Isy>arah adalah kata tunjuk seperti (هَذَا - هَذِهِ - ذَلِكَ - تِلْكَ)
(هَذَا dan masih banyak lainnya. Data-data kesalahan yang terjadi pada *Jumlah Fi'liyyah* adalah sebagai berikut:

- 1) Kata setelah *Isim Isyarah* adalah *Nakirah* (*Marfu'*) dengan Tanwin.

Dalam kategori *isimisyarah*, kata setelah *isimisyarah* apabila dia *nakirah* maka huruf akhir harus berharakat tanwin. Ini digunakan untuk memperjelas *isimnakirah* (kata yang masih umum) menjadi kata yang khusus dengan adanya *isimisyarah*. Adapun dalam kategori kesalahan ini terjadi hanya satu kali kesalahan dalam penulisan. Kata مَكْتُبٌ adalah *isimnakirah*, dan *nakirah* ditandai dengan adanya tanwin di harakat akhir dari huruf pada *isim* setelah *isimisyarah*, maka harakat yang cocok untuk مَكْتُبٌ adalah مَكْتُبٌ.

Kesalahan yang terjadi pada kategori ini adalah karena kelalaian penulis dalam memberikan harakat akhir yang cocok dan sesuai dengan kedudukannya.

i. Kesalahan antara Soal dan Jawaban.

Pada kategori ini terjadi kesalahan dalam bentuk kurang tepatnya jawaban dari soal yang di berikan. Karena pada hakikatnya sebuah jawaban harusnya dapat mewakili dari apa yang di pertanyakan dalam soal yang muncul.

1) Kesalahan antara Soal dan Jawaban yang Kurang Tepat dan Kurang Lengkap

Penggunaan jawaban pada kategori tanya jawab yang kurang pas, sehingga menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembelajar bahasa Arab, apalagi jika tidak didampingi pengarah dan pengawasan guru yang mengampu. Kesalahan ini muncul pada contoh soal tanya jawab yang terdapat di buku jilid I, harusnya dalam bab tanya jawab haruslah jelas penjelasan dari contoh yang di berikan. Kesalahan yang terjadi pada bab ini adalah karena faktor kelelahan yang menyebabkan kurang teliti nya penulisan.

j. Kesalahan pada Penggunaan *Shighat Fi'il Tsulatsi Mazid*

fi'il tsulatsi mazid adalah *fi'il* yang kemasukan satu huruf tambahan dan setiap tambahan mempunyai peran masing-masing.

1) Kesalahan pada *Wazan* yang Tidak Sesuai dengan *Mauzun* Nya.

Kelompok kesalahan ini terjadi pada buku jilid II pada kelompok kesalahan ini terjadi kesalahan pada *wazan* yang harusnya sama dalam *mauzunnya*. Karena ketidak samaan itu akan merubah semua bentuk *tashrif*.

Asumsi peneliti kesalahan ini terjadi karena kelalaian pengarang, dimana pengarang bermaksud ingin mencantumkan *wazan* فَعْلَ - يُفَعِّلُ tetapi yang tertera dalam buku adalah فَعْلَ - يُفَعِّلُ.

k. Evaluasi Serta Saran Kemajuan Buku.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi, serta untuk menambah keunggulan dari buku teks ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperdalam pemahaman pada kaidah-kaidah yang banyak memunculkan kesalahan yang telah dirumuskan.
- 2) Mempergiat penerapan-penerapan kaidah agar keterampilan para siswa semakin terasah dan meningkat. khususnya pada kaidah-kaidah yang mempunyai banyak perbedaan dengan keterampilan berbahasa Indonesia.
- 3) Cover buku untuk lebih di perindah, dengan memberikan beberapa gambar atau dengan menggunakan warna yang lebih cerah untuk menumbuhkan rasa semangat bagi para siswa agar selalu semangat mempelajari bahasa Arab.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat di peroleh kesimpulan bahwa ada beberapa bentuk-bentuk kesalahan berbahasa aspek sintaksis pada buku teks bahasa Arab *Duru>su Al-Lughah 'Ara>biyah 'ala Thariqati al-Muba>syarah al-mutaka>milah* karya Muhammad In'am, M.A. baik yang jilid I maupun jilid II, didapati 10 kategori kesalahan.

Pada buku Jilid I terjadi beberapa kesalahan-kesalahan, dengan rincian sebagai berikut: kategori *Nakirah Ma'rifah* terjadi sebanyak 1 kasus, kategori *Naat Man'ut* muncul sebanyak 3 kasus, kategori *Huruf Jar* muncul sebanyak 9 kali, kategori *Murakkab Idha>fi* muncul sebanyak 3 kali, kategori *Jumlah Ismiyyah* muncul sebanyak 3 kali, kategori *Dhamir* muncul sebanyak 1 kali dan kategori *Isim Isyarah* sebanyak 1 kali. Sedangkan pada buku Jilid II kesalahan-kesalahan terjadi sebanyak 55 kali dengan rincian sebagai berikut : kategori *Huruf Jar* muncul sebanyak 12 kali, kategori *Murakkab Idha>fi* muncul sebanyak 14 kali, kategori *Jumlah Ismiyah* muncul sebanyak 3 kali, kategori *Jumlah Fi'liyah* muncul sebanyak 20 kali, kategori *Dhamir* muncul sebanyak 4 kali, kategori kesalahan antara soal dan jawaban muncul sebanyak 1 kali dan kategori ketidak sesuaian *wazan* dengan *mauzunya* muncul sebanyak 1 kali.

Ada beberapa latar belakang yang mempengaruhi terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya ketelitian dalam menulis buku teks, kurangnya tenaga kerja yang membantu penulis dalam mengedit materi-materi yang akan di sajikan dalam buku

teks, keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan kurang efisien dalam menulis buku teks.

Daftar Pustaka

- A. Alkhalil, A. T. (2013). *KABA. indonesia: Gema Insani* .
- Al-Najjar, M. R. (2001). *Al-Kitabah al' Arabiyah: maharatuha wa funuha*. kuwait: Maktabah Dar al-'Arubah.
- Alwasilah, C. A., & Furqonul, A. (1966). *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda Karya.
- Antoine, D. (2001). *Mu'jam Qawaidul Lughah Al-Arabiyah; Fi Jadawilin Wa Lauhatin*. Lubnan: Maktabah Lubnan.
- Awaliyah, H. F. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa Studi Kasus Aspek Morfologis dan Sintaksis terhadap Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga dan Maulana Malik Ibrahim Malang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Bismiati, P. (2016). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Durussul Lughah Al-Arabiyah Lil Athfal di SD Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga`.
- Dwi, S. R. (2013). *Studi Analisis Materi "Buku Teks Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. STAIN Kudus*, 5(2), 45-70.
- Eka, S. A. (2011). *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Firmansyah, U. L. (2018, maret 23). *Penggunaan Buku Ajar di Ponpes Darul Muslihin*. (i. hidayah, Pewawancara)
- Husain, M. N. (2015). *Analisis Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Peringkat Rendah di sekolah Rendah Agama, Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS). International Conferences on Arabic Studies and Islamic Civilization (ICAISIC)*, 30-45.
- Ina'm, M. (2014). *Revitalisasi Pengajaran Bahasa Arab di Pesantren*. Yogyakarta: Spirit.
- In'am, u. M. (2018, Mei Kamis). *interview pertama*. (i. hidayah, Pewawancara)
- Izzan, A. (2004). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

- KM, A. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *Jurnal Tarbiyah*, 195-219.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muslich, M. (2012). *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.
- Parera, J. (2009). *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- pranowo. (1996). *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- R, N. A. (2016). *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B MTsN Pajangan Bantul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ramdiani, Y. (2014, januari-juni). Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif). *El-hikam*, VII(1), 120-135.
- Ramlan, M. (1987). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV.Karyono.
- Rusydi, A. T. (2004). *Al-Maharat Al-Lughawiyah: Mustawayatuha Tadrisuha, Shu'ubatuha* (Vol. 1). Kairo: Dar Al-Fikr Al-Araby.
- Sofia, A. E. (2011). *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Suharto, Toto, & Fauzi, A. (2017). Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Arabiyat*(4), 50-60.
- Susanti, R. D. (2013, juli-desember). Studi Analisis Materi Ajar "Buku teks pelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas tinggi madrasah ibtidaiyah". *STAIN KUDUS*, volume 5(2).
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa 'edisi revisi'*. Bandung: Angkasa.

علي الجارم: مصطفى امين. (٢٠١٣). النحو الواضح الجزء الثاني. قدس:

منارى قدس.

